MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (GEOGRAFI)
BAB 10 - ANTROPOSFER

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**IPS (Geografi)**
Kelas / Fase /Semester	**:**	**X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	**6 Jam Pelajaran (3 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran	**:**	**2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Sebagian besar peserta didik kemungkinan sudah memiliki pemahaman dasar tentang konsep populasi dan demografi dari mata pelajaran lain atau informasi umum. Mereka mungkin sudah mengetahui istilah-istilah seperti kelahiran, kematian, migrasi, dan persebaran penduduk. Namun, kedalaman pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi dinamika dan permasalahan antroposfer mungkin bervariasi.
- **Minat:** Peserta didik cenderung tertarik pada isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Topik seperti urbanisasi, kualitas hidup, atau perubahan sosial akibat dinamika penduduk dapat menarik minat mereka. Minat terhadap data dan statistik mungkin bervariasi, perlu strategi visualisasi yang menarik.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi dan lingkungan (perkotaan/pedesaan), yang akan memengaruhi perspektif mereka terhadap isu-isu kependudukan. Beberapa mungkin memiliki pengalaman pribadi terkait migrasi atau tantangan kependudukan di lingkungan mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Peserta didik yang dominan visual akan membutuhkan infografis, peta tematik, video, dan gambar yang menarik.
  - **Auditori:** Peserta didik auditori akan diuntungkan dengan diskusi kelompok, presentasi lisan, dan penjelasan guru yang interaktif.
  - **Kinestetik:** Peserta didik kinestetik memerlukan aktivitas berbasis proyek, simulasi, atau studi kasus yang melibatkan pergerakan dan interaksi.
  - **Diferensiasi:** Perlu disiapkan materi pengayaan untuk peserta didik yang cepat memahami dan dukungan tambahan untuk peserta didik yang memerlukan bimbingan lebih.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (definisi antroposfer, dinamika penduduk), faktual (data demografi, piramida penduduk), prosedural (analisis data, interpretasi peta tematik), dan metakognitif (pemahaman mendalam tentang keterkaitan isu kependudukan dengan aspek geografis lainnya).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Topik antroposfer sangat relevan karena membahas tentang manusia, populasi, persebaran, dan interaksinya dengan lingkungan. Peserta didik adalah bagian dari populasi tersebut dan akan merasakan dampak langsung maupun tidak langsung dari dinamika kependudukan (misalnya, ketersediaan lapangan kerja, fasilitas umum, kepadatan penduduk di lingkungan mereka). Materi ini membantu mereka memahami masalah sosial di sekitar mereka.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan sedang. Konsep dasar mudah dipahami, tetapi analisis data, interpretasi grafik, dan pemahaman tentang faktor-faktor kompleks yang memengaruhi antroposfer membutuhkan penalaran kritis dan pemikiran multidimensional.
- **Struktur Materi:** Materi terstruktur secara logis, dimulai dari pengertian dasar antroposfer, dilanjutkan dengan dinamika penduduk (kelahiran, kematian, migrasi), komposisi dan struktur penduduk, hingga masalah dan tantangan kependudukan serta upaya penanganannya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
    - **Profil Pelajar Pancasila:** Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia (mensyukuri karunia Tuhan berupa keberadaan manusia di bumi dan bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan), Mandiri (mengembangkan pemahaman personal tentang isu kependudukan), Bernalar Kritis (menganalisis data dan informasi kependudukan secara objektif), Kreatif (mencari solusi inovatif untuk masalah kependudukan), Gotong Royong/Kolaborasi (bekerja sama dalam diskusi kelompok dan proyek), Berkebinekaan Global (memahami keberagaman penduduk dan isu kependudukan global).
    - **Nilai-nilai:** Rasa tanggung jawab, peduli lingkungan, toleransi, kritis, disiplin, kerja keras, dan keadilan sosial.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Mengembangkan rasa syukur atas karunia Tuhan yang menciptakan manusia dan alam semesta, serta menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi dalam mengelola sumber daya dan populasi secara berkelanjutan.
2. **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis data dan informasi kependudukan dari berbagai sumber, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antarfenomena kependudukan, serta mengevaluasi argumen dan solusi terkait isu antroposfer.
3. **Kreativitas:** Mampu mengidentifikasi masalah kependudukan dan mengusulkan gagasan atau solusi inovatif untuk mengatasinya.
4. **Kemandirian:** Mampu mencari dan mengolah informasi secara mandiri, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan pembelajaran yang dilakukan.
5. **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, temuan, dan argumen terkait antroposfer secara lisan maupun tulisan dengan jelas dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	• Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. • Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. • Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. • Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. • Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. • Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. • Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	Peserta didik • Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; • Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; • Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; • Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; • Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam

	bentuk media digital dan/atau nondigital; dan • Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Konsep interaksi sosial, perubahan sosial, struktur masyarakat, dan mobilitas sosial yang terkait dengan dinamika penduduk.
- **Ekonomi:** Konsep pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, kemiskinan, dan distribusi pendapatan yang sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas penduduk.
- **Matematika/Statistika:** Penggunaan data, grafik, dan perhitungan statistik untuk menganalisis data kependudukan (laju pertumbuhan, rasio ketergantungan, dll.).
- **Sejarah:** Memahami perkembangan kependudukan dari masa ke masa dan faktor-faktor historis yang memengaruhinya.
- **Ilmu Lingkungan:** Keterkaitan antara jumlah penduduk, konsumsi sumber daya, dan dampak lingkungan.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep hak dan kewajiban warga negara, kebijakan publik, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang berkaitan dengan isu kependudukan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Konsep Dasar Antroposfer dan Dinamika Penduduk (2 JP)

- **Tujuan Pembelajaran:** Melalui diskusi kelompok dan analisis studi kasus, peserta didik mampu menguraikan konsep antroposfer dan dinamika penduduk (kelahiran, kematian, migrasi) dengan tepat berdasarkan data dan informasi dari berbagai sumber, sehingga menumbuhkan kesadaran akan kompleksitas isu kependudukan di Indonesia.

Pertemuan 2: Komposisi, Struktur, dan Persebaran Penduduk (2 JP)

- **Tujuan Pembelajaran:** Melalui kegiatan eksplorasi data demografi dan interpretasi piramida penduduk, peserta didik mampu mengidentifikasi komposisi, struktur, dan persebaran penduduk di Indonesia secara kritis, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya, guna mengembangkan pemahaman tentang karakteristik populasi suatu wilayah.

Pertemuan 3: Masalah Kependudukan, Tantangan, dan Upaya Penanganannya (2 JP)

- **Tujuan Pembelajaran:** Melalui studi kasus dan presentasi kelompok, peserta didik mampu menganalisis masalah kependudukan dan tantangan yang dihadapi Indonesia, serta merumuskan alternatif solusi yang kreatif dan kolaboratif, sehingga menumbuhkan sikap bertanggung jawab dalam menghadapi isu-isu sosial dan lingkungan.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Dinamika Penduduk di Lingkungan Sekitar (Desa/Kota Peserta Didik):** Analisis data kependudukan di tingkat RT/RW/kelurahan/kecamatan mereka sendiri.
- **Fenomena Urbanisasi dan Dampaknya di Kota-kota Besar Indonesia:** Studi kasus kota-kota seperti Jakarta, Surabaya, atau Medan.

- **Perubahan Struktur Usia Penduduk dan Tantangan Bonus Demografi di Indonesia:** Diskusi tentang peluang dan tantangan yang muncul dari perubahan demografi.
- **Persebaran Penduduk yang Tidak Merata dan Implikasinya terhadap Pembangunan:** Contoh kasus Jawa vs. luar Jawa.
- **Program Keluarga Berencana (KB) dan Kaitannya dengan Kesejahteraan Masyarakat.**
- **Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Dinamika Kependudukan di Indonesia.**

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode):

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning (PBL)* dikombinasikan dengan *Discovery Learning*. PBL akan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan menemukan solusi terhadap masalah kependudukan, sementara Discovery Learning akan memfasilitasi penemuan konsep secara mandiri melalui eksplorasi data.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning).
  - **Mindful Learning:** Melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran melalui refleksi diri, kesadaran akan tujuan, dan keterlibatan aktif.
  - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik dan isu-isu kontemporer, sehingga pembelajaran terasa relevan dan memiliki makna.
  - **Joyful Learning:** Menciptakan suasana belajar yang positif, interaktif, dan menyenangkan melalui variasi metode, media, dan aktivitas yang menarik.
- **Strategi Pembelajaran:** Kolaboratif (diskusi kelompok, proyek bersama), Inkuiri (eksplorasi data, penelitian sederhana), Kontekstual (menghubungkan materi dengan isu lokal dan global).
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, presentasi, studi kasus, analisis data/grafik/peta, *role playing* (simulasi kebijakan), *brainstorming*, kuis interaktif.

Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:**
  - **Perpustakaan Sekolah:** Sumber literatur, buku, jurnal, dan data kependudukan.
  - **Guru Mata Pelajaran Lain:** Kolaborasi dengan guru Sosiologi atau Ekonomi untuk memperkaya perspektif.
  - **Konselor Sekolah:** Memberikan dukungan psikososial jika ada isu sensitif yang muncul dari diskusi kependudukan.
- **Lingkungan Luar Sekolah:**
  - **Badan Pusat Statistik (BPS) Daerah:** Sumber data primer dan sekunder mengenai kependudukan. Mengundang narasumber dari BPS jika memungkinkan.
  - **Puskesmas/Dinas Kesehatan:** Informasi mengenai angka kelahiran, kematian, dan program kesehatan terkait kependudukan.
  - **Kantor Desa/Kelurahan:** Data penduduk lokal, program pemberdayaan masyarakat.

- **Masyarakat:** Melakukan wawancara singkat dengan tokoh masyarakat atau keluarga mengenai persepsi dan pengalaman mereka terhadap dinamika kependudukan.

Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel, dapat diatur untuk diskusi kelompok, presentasi, atau kerja individu. Tersedia papan tulis/interaktif, proyektor. Ruang perpustakaan sebagai tempat riset.
- **Ruang Virtual:**
  - **Google Classroom:** Sebagai pusat informasi modul, pengumpulan tugas, forum diskusi, dan pengumuman.
  - **Google Meet/Zoom:** Untuk sesi daring jika diperlukan, diskusi interaktif.
  - **Website Resmi BPS, BKKBN, dan Sumber Data Terpercaya:** Sumber utama data kependudukan.
  - **YouTube:** Untuk video edukasi dan dokumenter terkait antroposfer.
- **Budaya Belajar:**
  - **Kritis dan Inkuiri:** Mendorong peserta didik untuk bertanya, menyelidiki, dan tidak mudah menerima informasi tanpa verifikasi.
  - **Kolaboratif dan Saling Menghargai:** Menciptakan lingkungan di mana peserta didik merasa aman untuk berbagi ide dan pendapat, serta menghargai perbedaan pandangan.
  - **Reflektif:** Mendorong peserta didik untuk merefleksikan proses belajar dan pemahaman mereka sendiri.
  - **Inovatif:** Mendorong pemikiran di luar kotak untuk mencari solusi masalah.

Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mengarahkan peserta didik ke portal jurnal ilmiah atau e-book yang relevan.
- **Forum Diskusi Daring:** Fitur diskusi di Google Classroom untuk melanjutkan pembahasan di luar jam pelajaran atau menjawab pertanyaan.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuis awal/akhir, atau platform seperti Kahoot!/Quizizz untuk asesmen formatif yang menyenangkan.
- **Presentasi Digital:** Peserta didik membuat presentasi menggunakan Google Slides/Canva.
- **Infografis/Peta Digital:** Peserta didik menggunakan aplikasi online untuk membuat infografis atau peta tematik berdasarkan data.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1: Konsep Dasar Antroposfer dan Dinamika Penduduk

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT):

- **Mindful Learning:** Guru memulai dengan memutarkan video singkat atau menampilkan gambar yang menunjukkan keragaman penduduk di Indonesia atau fenomena kependudukan (misalnya, keramaian pasar, migrasi, atau urbanisasi). Ajak peserta didik untuk mengamati dengan penuh perhatian dan menuliskan apa yang mereka pikirkan atau rasakan terkait video/gambar tersebut di sticky notes.
- **Meaningful Learning:** Guru memancing pertanyaan, "Mengapa penduduk di suatu

daerah bisa sangat padat, sementara di daerah lain sangat jarang? Apa kaitannya dengan kehidupan kita sehari-hari?" Kaitkan dengan pengalaman personal peserta didik.

- **Joyful Learning:** Guru menyapa peserta didik dengan antusias, ice breaking ringan terkait jumlah penduduk kelas atau sekolah, dilanjutkan dengan pre-test singkat menggunakan Kahoot! atau Quizizz untuk memetakan pengetahuan awal secara menyenangkan. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan relevansinya.

KEGIATAN INTI (60 MENIT):

- **Memahami (20 menit):**
  - Guru menyajikan konsep dasar antroposfer dan tiga komponen dinamika penduduk (kelahiran, kematian, migrasi) melalui presentasi interaktif dengan infografis menarik dan contoh kasus nyata dari buku teks.
  - Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil (3-4 orang) berdasarkan kesiapan belajar (hasil pre-test atau observasi).
  - Setiap kelompok diberikan artikel berita atau infografis tentang fenomena kelahiran, kematian, atau migrasi di Indonesia. (Diferensiasi Konten: Artikel dengan tingkat kesulitan dan kedalaman yang bervariasi).
- **Mengaplikasi (30 menit):**
  - **Diskusi Kelompok:** Setiap kelompok menganalisis artikel yang diberikan untuk mengidentifikasi definisi, faktor-faktor, dan dampak dari komponen dinamika penduduk yang mereka pelajari. Mereka juga diminta untuk mencari contoh lain di lingkungan sekitar mereka (Diferensiasi Proses: Guru memberikan panduan pertanyaan yang berbeda untuk setiap kelompok sesuai tingkat kesiapan).
  - **Sesi Berbagi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat. Guru memfasilitasi diskusi dan menambahkan informasi penting.
- **Merefleksi (10 menit):**
  - Guru memandu peserta didik untuk menghubungkan konsep yang baru dipelajari dengan fenomena yang mereka amati di awal pelajaran.
  - Peserta didik menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari dan satu pertanyaan yang masih mereka miliki di papan tulis atau melalui Mentimeter.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi peserta didik dan memberikan umpan balik umum atas hasil diskusi kelompok, menyoroti poin-poin penting yang telah dipahami.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, guru menyimpulkan kembali definisi antroposfer dan tiga komponen dinamika penduduk.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan tugas rumah untuk mencari data piramida penduduk Indonesia dari BPS dan meminta peserta didik untuk membawa laptop/tablet untuk pertemuan berikutnya. Guru memberikan pengantar singkat materi pertemuan selanjutnya (komposisi dan struktur penduduk).

Pertemuan 2: Komposisi, Struktur, dan Persebaran Penduduk

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT):

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi sebelumnya tentang dinamika penduduk. Guru menunjukkan berbagai gambar piramida penduduk dari negara yang berbeda (misalnya, negara maju vs. negara berkembang) dan meminta peserta didik untuk mengamati perbedaannya tanpa penjelasan awal.
- **Meaningful Learning:** Guru bertanya, "Apa yang bisa kita baca dari gambar piramida penduduk ini? Mengapa bentuknya bisa berbeda-beda? Bagaimana kaitannya dengan pembangunan suatu negara?"
- **Joyful Learning:** Guru memberikan tantangan kecil, "Siapa yang bisa menebak negara mana yang piramida penduduknya berbentuk 'nangka' atau 'batu nisan'?" Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam eksplorasi data.

KEGIATAN INTI (60 MENIT):

- **Memahami (20 menit):**
  - Guru menjelaskan konsep komposisi penduduk (berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, mata pencaharian) dan struktur penduduk (piramida penduduk). Guru menggunakan infografis dan contoh visual dari buku teks dan sumber lain.
  - Guru memandu peserta didik secara daring (jika memungkinkan) atau luring untuk mengakses website BPS dan mencari data komposisi dan struktur penduduk Indonesia terbaru.
- **Mengaplikasi (30 menit):**
  - **Analisis Data:** Peserta didik, secara berpasangan atau individu (Diferensiasi Proses: sesuai preferensi), menganalisis data piramida penduduk Indonesia yang telah mereka unduh/dapatkan. Mereka diminta untuk:
    - Mengidentifikasi ciri-ciri piramida penduduk Indonesia (tipe, dominasi kelompok usia).
    - Menyimpulkan implikasi dari struktur penduduk tersebut terhadap aspek sosial, ekonomi, dan pembangunan.
    - Membuat peta persebaran penduduk Indonesia sederhana (manual atau digital) berdasarkan data yang tersedia, menunjukkan daerah padat dan jarang penduduk. (Diferensiasi Produk: Peserta didik dapat memilih format presentasi data, apakah dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau infografis sederhana).
- **Merefleksi (10 menit):**
  - Peserta didik menuliskan 2-3 kesimpulan utama yang mereka dapatkan dari analisis piramida penduduk dan persebaran penduduk di Indonesia.
  - Guru menanyakan, "Bagaimana pemahaman tentang komposisi dan persebaran penduduk ini penting untuk perencanaan pembangunan?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik atas hasil analisis dan peta yang dibuat peserta didik, menyoroti analisis yang mendalam dan akurat.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, guru menyimpulkan bagaimana komposisi dan persebaran penduduk mencerminkan kondisi sosial-ekonomi suatu wilayah.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan tugas untuk mencari

berita atau artikel tentang masalah kependudukan di Indonesia (misalnya, kepadatan penduduk, pengangguran, kesehatan). Peserta didik diminta membawa hasil temuannya untuk diskusi di pertemuan berikutnya. Guru memberikan gambaran singkat tentang tantangan kependudukan.

Pertemuan 3: Masalah Kependudukan, Tantangan, dan Upaya Penanganannya

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT):

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik untuk duduk melingkar atau membentuk kelompok kecil. Guru memancing dengan pertanyaan, "Menurut kalian, masalah kependudukan apa yang paling sering kita dengar atau lihat di sekitar kita?" Biarkan mereka mengungkapkan pendapat tanpa interupsi.
- **Meaningful Learning:** Guru menghubungkan pendapat peserta didik dengan berita/artikel yang mereka bawa. "Bagaimana masalah-masalah ini memengaruhi kualitas hidup kita dan pembangunan negara?"
- **Joyful Learning:** Guru memutarkan klip video singkat tentang isu kependudukan yang relevan (misalnya, video dokumenter tentang urbanisasi atau lingkungan kumuh). Guru bisa memberikan "hadiah" kecil (misalnya, pujian atau stiker) bagi peserta didik yang paling aktif dalam sesi berbagi awal.

KEGIATAN INTI (60 MENIT):

- **Memahami (20 menit):**
  - Guru mengelompokkan peserta didik (kelompok baru atau kelompok sebelumnya) dan memberikan studi kasus masalah kependudukan yang berbeda kepada setiap kelompok (misalnya, masalah kepadatan penduduk, masalah kualitas penduduk, masalah pengangguran, masalah urbanisasi, masalah kesenjangan antarwilayah). (Diferensiasi Konten: Studi kasus dengan tingkat kompleksitas yang bervariasi).
- **Mengaplikasi (30 menit):**
  - **Studi Kasus dan Brainstorming Solusi:** Setiap kelompok menganalisis studi kasus yang diberikan. Mereka diminta untuk:
    - Mengidentifikasi akar masalah.
    - Menganalisis dampak masalah tersebut secara geografis, sosial, dan ekonomi.
    - Melakukan *brainstorming* untuk merumuskan setidaknya 3-5 alternatif solusi yang kreatif dan realistis untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi harus mempertimbangkan berbagai aspek (kebijakan pemerintah, peran masyarakat, inovasi). (Diferensiasi Produk: Kelompok dapat memilih format penyampaian solusi: peta pikiran, presentasi singkat, *mock-up* poster kampanye).
  - **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis studi kasus dan solusi yang telah mereka rumuskan.
- **Merefleksi (10 menit):**
  - Setelah semua kelompok presentasi, guru memandu diskusi kelas untuk membandingkan masalah dan solusi yang diusulkan.
  - Peserta didik menuliskan komitmen pribadi mereka untuk berkontribusi dalam mengatasi salah satu masalah kependudukan di lingkungan mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik detail terhadap presentasi dan solusi yang diusulkan oleh setiap kelompok, menyoroti kreativitas, kelengkapan analisis, dan potensi keberhasilan solusi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, guru menyimpulkan bahwa masalah kependudukan adalah tanggung jawab bersama dan membutuhkan pendekatan multidisiplin.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan pengantar singkat untuk materi selanjutnya (jika ada) atau meminta peserta didik untuk membuat ringkasan personal tentang pentingnya memahami antroposfer dan tantangan yang dihadapi. Guru juga meminta umpan balik dari peserta didik tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

- **Tujuan:** Memetakan pengetahuan awal, minat, dan gaya belajar peserta didik terhadap topik antroposfer.
- **Format Asesmen:**
  - **Tes Lisan/Kuis Singkat (Kahoot!/Quizizz):** Beberapa pertanyaan pilihan ganda atau benar-salah tentang konsep dasar populasi, kelahiran, kematian, dan migrasi.
    - *Contoh Pertanyaan:* "Apa yang dimaksud dengan urbanisasi?" "Faktor apa yang paling dominan menyebabkan tingginya angka kelahiran?"
  - **Lembar Refleksi Diri/Jurnal Singkat:** Peserta didik menuliskan apa yang mereka ketahui tentang penduduk di Indonesia dan apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. Mereka juga bisa menuliskan preferensi gaya belajar mereka (visual, auditori, kinestetik).
    - *Contoh Pertanyaan:* "Sebutkan 3 hal yang kamu ketahui tentang penduduk Indonesia." "Topik apa tentang penduduk yang paling menarik perhatianmu?" "Bagaimana cara kamu paling suka belajar (membaca, melihat video, berdiskusi, praktik)?"

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik segera, dan mengidentifikasi area yang membutuhkan dukungan lebih.
- **Format Asesmen:**
  - **Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok:** Guru mengamati keaktifan, kontribusi ide, dan kemampuan kolaborasi peserta didik dalam diskusi.
    - *Rubrik Observasi:*
      - **Sangat Baik:** Aktif berkontribusi, memberikan ide orisinal, menghargai pendapat lain, memimpin diskusi.
      - **Baik:** Berkontribusi sesuai arahan, menghargai pendapat lain, sesekali memberikan ide.
      - **Cukup:** Kurang aktif, hanya merespon jika ditanya, belum bisa

memberikan ide.
        - **Perlu Bimbingan:** Pasif, tidak berkontribusi, sulit berkolaborasi.
    - **Penilaian Produk (Analisis Data/Peta/Infografis Sederhana):** Penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam mengolah data kependudukan, menginterpretasi, dan menyajikannya secara visual.
        - *Contoh Tugas:* "Buatlah infografis sederhana yang menunjukkan perbandingan angka kelahiran dan kematian di dua provinsi berbeda di Indonesia."
        - *Rubrik Penilaian Infografis:*
            - **Isi:** Akurasi data, kelengkapan informasi, relevansi dengan topik.
            - **Visual:** Keterbacaan, estetika, penggunaan elemen visual yang efektif.
            - **Analisis:** Kedalaman interpretasi data, kemampuan menarik kesimpulan.
    - **Pertanyaan Lisan Interaktif:** Guru mengajukan pertanyaan di tengah pembelajaran untuk mengecek pemahaman.
        - *Contoh Pertanyaan:* "Apa perbedaan utama antara migrasi internal dan eksternal?" "Bagaimana bonus demografi dapat menjadi peluang bagi Indonesia?"
    - **Jurnal Belajar/Refleksi Singkat Akhir Sesi:** Peserta didik menuliskan apa yang paling mereka pahami dari pelajaran hari itu dan bagian mana yang masih perlu dipelajari lebih lanjut.
        - *Contoh Pertanyaan:* "Hari ini saya paling memahami tentang...", "Saya masih bingung mengenai..."

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara keseluruhan setelah menyelesaikan unit antroposfer.
- **Format Asesmen:**
    - **Penilaian Proyek (Studi Kasus dan Solusi Inovatif):** Peserta didik secara kelompok menganalisis masalah kependudukan nyata di lingkungan sekitar mereka atau di Indonesia, mengidentifikasi faktor penyebab dan dampak, serta merumuskan solusi inovatif. Hasil proyek dipresentasikan.
        - *Contoh Tugas Proyek:* "Pilihlah salah satu isu kependudukan di kota/kabupaten Anda (misalnya, masalah sampah akibat kepadatan penduduk, kesulitan akses air bersih di permukiman padat, atau kurangnya fasilitas umum). Analisis masalah tersebut, sertakan data pendukung (jika ada), dan usulkan minimal 3 solusi konkret yang bisa diterapkan oleh pemerintah atau masyarakat."
        - *Rubrik Penilaian Proyek:*
            - **Analisis Masalah:** Kedalaman pemahaman, identifikasi faktor, relevansi data.
            - **Perumusan Solusi:** Kreativitas, keberlanjutan, kelayakan implementasi, originalitas.
            - **Presentasi:** Kejelasan, kepercayaan diri, kemampuan menjawab pertanyaan, visualisasi.
            - **Kolaborasi:** Efektivitas kerja kelompok, kontribusi individu.

- **Tes Tertulis (Esai/Uraian):** Untuk mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan analisis.
  - *Contoh Pertanyaan:*
    1. "Jelaskan hubungan antara laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan masalah lingkungan di perkotaan, dan berikan contoh konkretnya di Indonesia!"
    2. "Analisislah tantangan dan peluang yang muncul dari adanya bonus demografi di Indonesia. Bagaimana peran generasi muda dalam memanfaatkan bonus demografi ini?"
    3. "Bagaimana persebaran penduduk yang tidak merata di Indonesia memengaruhi pemerataan pembangunan dan upaya penanganannya?"
- **Observasi Akhir/Diri/Antar Teman:** Guru dapat meminta peserta didik untuk saling mengevaluasi kontribusi dalam proyek atau melakukan refleksi akhir tentang pemahaman mereka terhadap seluruh materi antroposfer.